**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN (*PBL)* MENGGUNAKAN LOMPAT TALI DUA RINTANGAN DAN LOMPAT KATAK HASIL LOMPAT JAUH SISWA PUTRA KELAS VI**

 **NOVI IRAWAN**

**2022152072**

# ABSTRAK

Lompat jauh merupakan salah satu bagian dalam pembelajaran atletik di Sekolah Dasar dan diperlombakan di tingkat pelajar, tetapi dalam pelaksanaannya di SD Negeri 2 Toman sejauh ini, masih ditemukan siswa yang kurang dapat mencapai jarak lompatan yang maksimal. Hal ini dikerenakan lemahnya kekuatan otot tungkai. Jika kekuatan otot tungkai lemah tidak memungkinkan seseorang dapat mencapai jauhnya lompatan. Oleh karena itu, siswa hendaknya melakukan Pembelajaran (*PBL)* Menggunakan Lompat tali dua rintangan dan lompat katak dalam meningkatkan kekuatan otot tungkai dengan Metode Mengajar. Masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh metode Pembelajaran (*PBL)* Menggunakan Lompat tali dua rintangan dan lompat katak terhadap hasil lompat jauh gaya jongkok siswa kelas VI SD Negeri 2 Toman tahun pelajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode mengajar Pembelajaran (*PBL)* Menggunakan Lompat tali dua rintangan dan lompat katak terhadap hasil lompat jauh gaya jongkok siswa kelas VI SD Negeri 2 toman tahun pelajaran 2023/2024. Variabel dalam penelitian , yaitu Model Pembelajaran (*PBL)* Menggunakan Lompat tali dua rintangan dan lompat katak sebagai variable bebas (X) dan hasil lompat jauh gaya jongkok sebagai variable terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VISD Negeri 2 Toman yang berjumlah 34 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil 2 kelas menggunakan Teknik *cluster random sampling* sehingga diperoleh kolas VI.a sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 17 orang dan VI.b sebagai kelas control yang berjumlah 17 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes. Data yang diperoleh dari tes dianalisis dengan rata-rata dan menggunakan statistic uji -t. Hasil analisi data menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa kelompok eksperimen lebih baik di bandingkan kelompok control atau 0,12 > 0,05. Hasil pengujian hipotesis ditunjukan dengan nilai koefisien uji thitung lebih besar dari koefisien ttabel atau 3.28 > 1,696, maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti ada pengaruh Model Pembelajaran (*PBL)* Menggunakan Lompat tali dua rintangan dan lompat katak terhadap hasil lompat jauh jongkok siswa kelas VI SD Negeri 2 Toman.

Kata kunci : Model Pembelajaran (*PBL)* Menggunakan Lompat tali dua rintangan dan lompat katak, lompat jauh gaya jongkok